

BAB V

HASIL RANCANGAN DAN PEMBUKTIAN

Pada bab ini akan dijelaskan hasil dari penyelesaian permasalahan yang membantu dalam pembuatan gambar rancangan. Konsep pada desain dijelaskan pada bab sebelumnya.

5.1 Spesifikasi Proyek

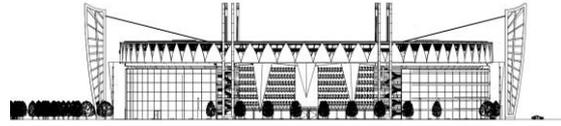
Bangunan yang dirancang adalah bangunan stadion yaitu tempat dilangsungkannya suatu pertandingan sepakbola dengan penekanan desain ikonik melalui metafora burung elang jawa dan batik untuk memunculkan identitas lokal setempat. Citra bentuk bangunan menjadi perhatian khusus dikarenakan ini yang menjadi topik bahasan pada penulisan ini namun tetap melakukan kaidah perancangan dan analisa mengenai kegiatan pelaku pengguna, kebutuhan ruang yang di butuhkan, standar kaidah perancangan stadion lainnya.

Spesifikasi Proyek :

1. Fungsi : Stadion Sepak Bola
2. Lokasi : Dusun Jenengan, Jl. Kepuhsari, Maguwoharjo, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
3. Luas Site : 71694m²
4. Jumlah Massa : 1 Massa Utama

5.2 Peraturan

Pada proses perancangan bangunan ini, peraturan bangunan setempat yang berlaku menjadi pedoman. Berdasarkan Peraturan yang berlaku, Koefisien Dasar Bangunan (KDB) yang di perbolehkan ialah 70 % garis sempadan bangunan (GSB) adalah 7m dari as jalan.



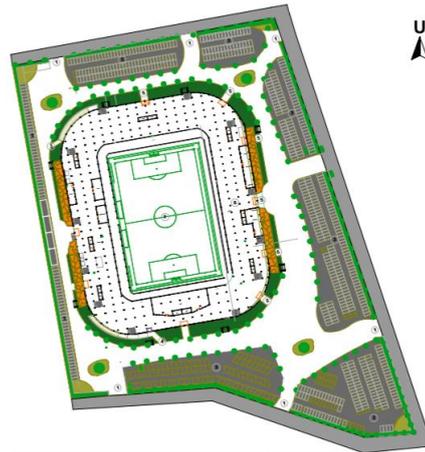
5.3 Rancangan kawasan tapak

Kawasan tapak terletak pada area rekreasi seperti embung tambak boyo, Jogja Bay, dan Candi Gebang. Kawasan juga merupakan daerah yang akan di kembangkan menjadi area rekreasi olahraga dan purbakala kota.

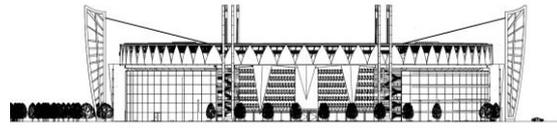


Gambar 5. Error! No text of specified style in document..1 Situasi
Sumber Penulis 2018

Berdasarkan analisis site mengenai parkir pola sirkulasi dan sebagainya yang telah dilakukan maka di dapatkan rancangan siteplan sebagai berikut

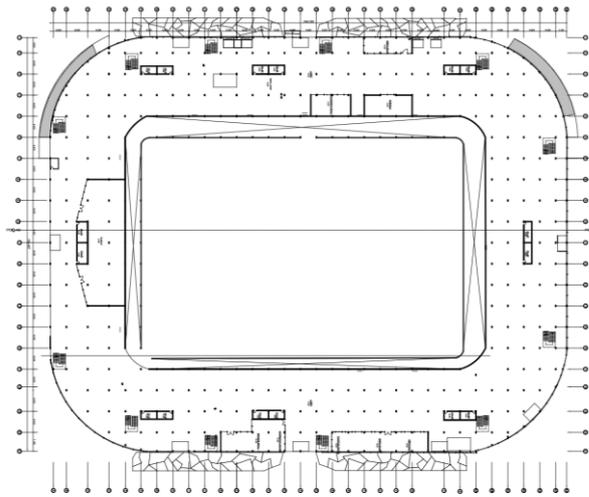


Gambar 5.2 Site Plan
Sumber Penulis 2018



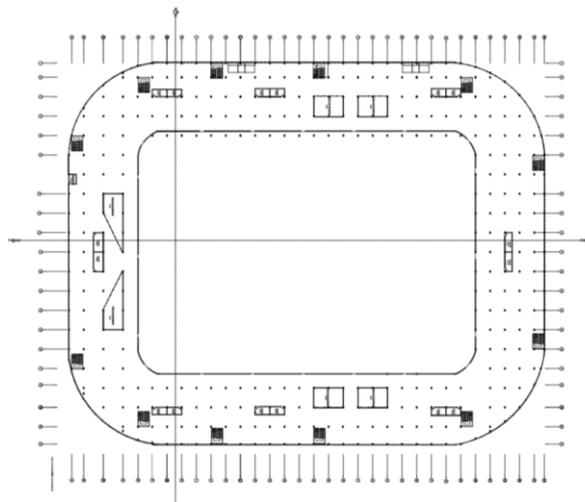
5.4 Rancangan Denah Bangunan

Berdasarkan Analisis yang telah penulis lakukan mengenai pelaku kegiatan, aktivitas yang di lakukan dan semua mengenai standar dan kaidah perancangan arsitektur maka didapatkan rancangan denah bangunan



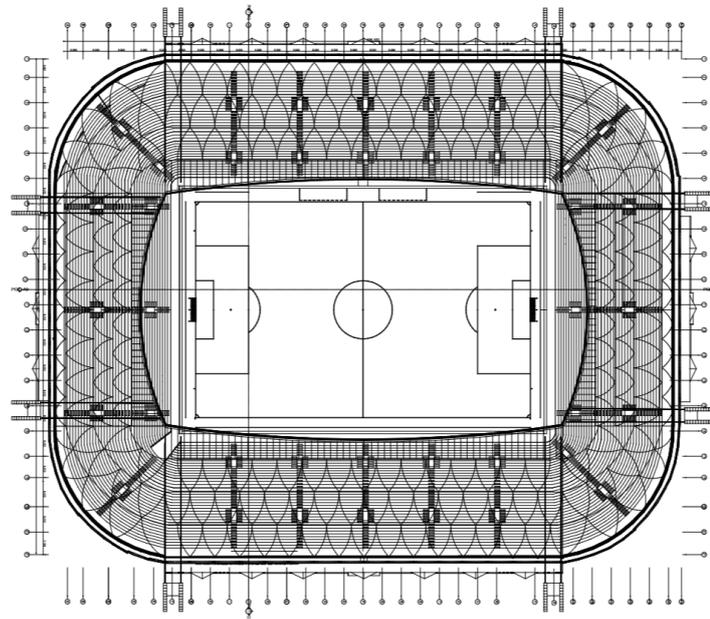
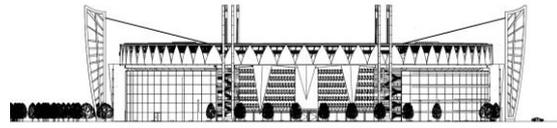
Gambar 5.3 Denah ground Floor

Sumber Penulis 2018



Gambar 5.4 Denah ground Floor

Sumber Penulis 2018



Gambar 5.5 Denah Tribun Stadion

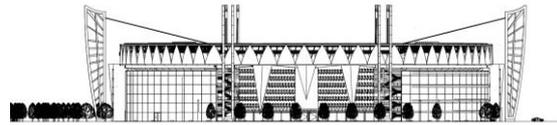
Sumber Penulis 2018

Berdasarkan analisa terhadap pola kegiatan dan kapasitas untuk kesesuaian dengan kaidah perancangan yang berlaku sehingga didapatkanlah citra dari bentuk denah persegi dengan sisi terluar sedikit yang sedikit oval.

5.5 Rancangan Selubung bangunan

Bentuk pada bagian entrance utama bangunan di bentuk dari bentuk dasar persegi yang di transformasikan melalui metafora burung elang jawa dan batik. Transformasi metafora terhadap objek dilakukan dengan menyangdingkan dengan ketersediaan material dan perlakuan material tersebut terhadap desain. Setelah dianalisa maka didapatkan lah selubung bangunan yang menghasilkan tampak depan fasad sebagai berikut

New Maguwoharjo



Gambar 5.6 Tampak Depan Bangunan

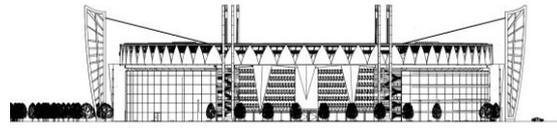
Sumber analisa penulis 2018

Bentuk pada bagian selubung atap bangunan di bentuk dari bentukan mengikuti pola denah yang di transformasikan melalu metafora bulu burung elang jawa. Transformasi metafora terhadap objek dilakukan dengan menyandingkan dengan pemilihan material selubung membrane sebagai atap stadion. Sehingga menghasilkan desain atap sebagai berikut :



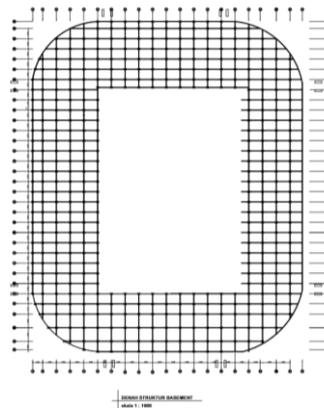
Gambar 5.7 Perspektif Bangunan

Sumber analisa penulis 2018



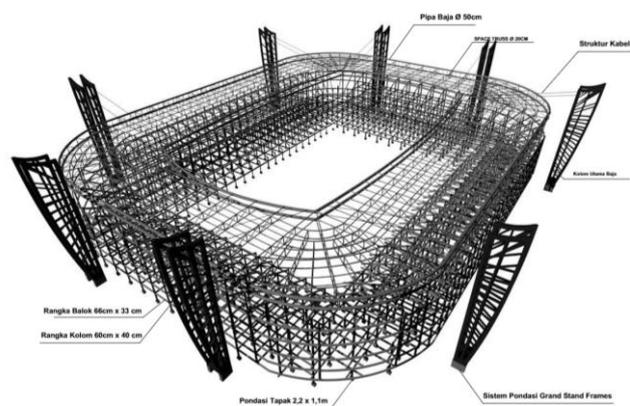
5.6 Rancangan Sistem Struktur Bangunan

Sistem struktur bangunan yang digunakan ialah penggabungan antara sistem struktur kolom balok dengan bahan konkrit dan sistem struktur baja pada bangunan bentang lebar. Pondasi yang digunakan ialah pondasi tapak, kolom dan balok konkrit dan baja dan juga struktur kabel pada sistem struk utama baja berikut ini adalah gambar dari sitem struktur yang digunakan.



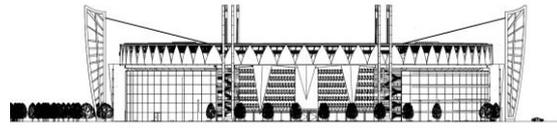
Gambar 5.8 Sistem strukur stadion

Sumber analisa penulis 2018



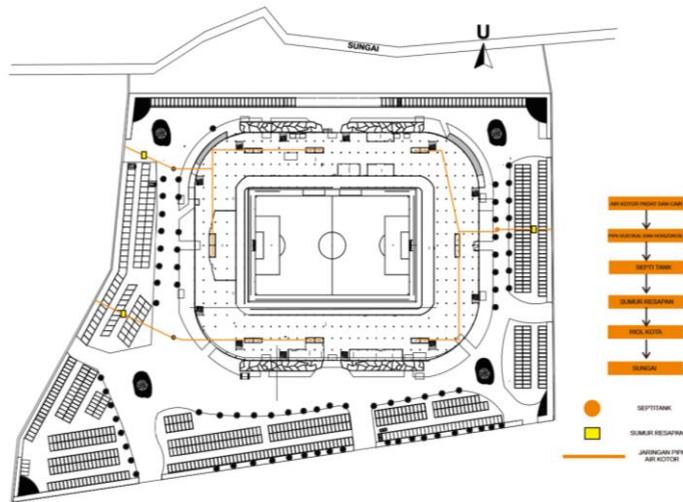
Gambar 5.9 Sistem strukur stadion

Sumber analisa penulis 2018



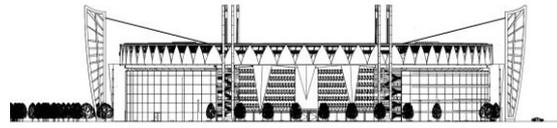
5.7 Rancangan Sistem Infrastruktur Bangunan

Sistem jaringan infrasturktur bangunan didesain untuk melengkapi kegiatan yang ada didalam stadion, seperti sistem penyediaan air bersih, pengolahan limbah air kotor , sistem kelistrikan bangunan, sistem transportasi vertkal bangunan, sistem penanggulangan rencana kebakaran dan sistem penyediaan titik lampu interior stadion yang akan membuat stadion dapat berfungsi secara baik



Gambar 5.10 Skema pengolahan air limbah

Sumber : Analisa penulis 2018



5.8 Interior Bangunan



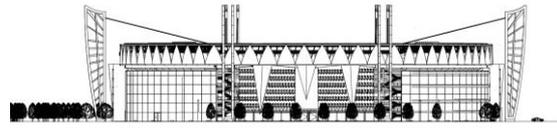
Gambar 5.11 Ruang lounge VIP

Sumber :Analisa penulis 2018



Gambar 5.12 Ruang Ganti Pemain

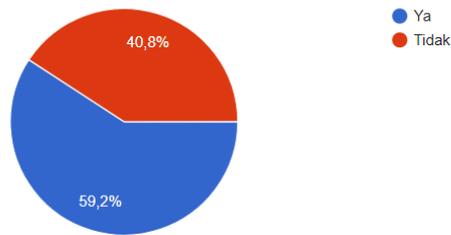
Sumber : Analisa penulis 2018



5.9 Hasil Kuisisioner

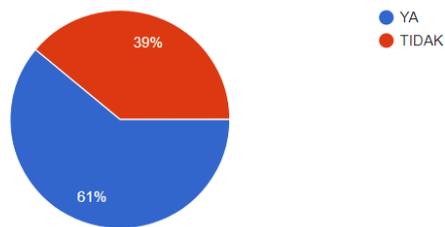
APAKAH ANDA MENGETAHUI BURUNG ELANG JAWA DAN BATIK ADALAH IDENTITAS DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA?

76 tanggapan



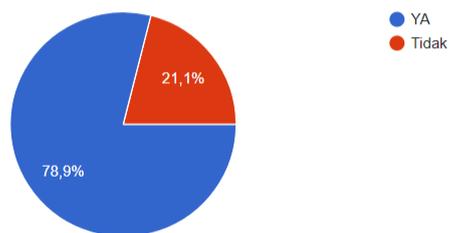
Adakah Unsur dari burung Elang Jawa didalam desain stadion tersebut?

77 tanggapan

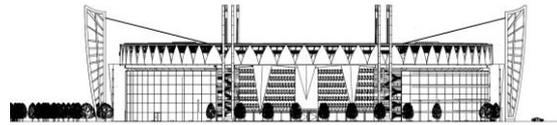


Apakah terdapat Unsur Batik pada selubung stadion tersebut

76 tanggapan

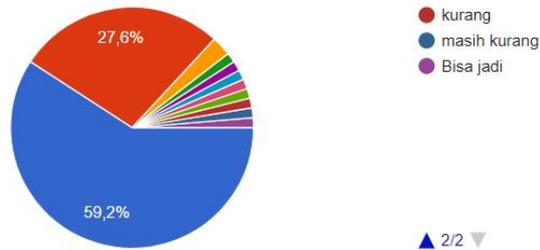


New Maguwoharjo



APAKAH DESAIN STADION TERSEBUT IKONIK MENURUT ANDA

76 tanggapan

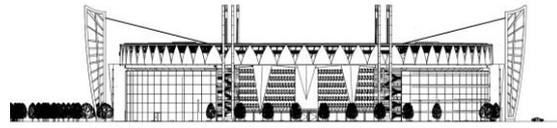


Gambar 5.13 Ruang Ganti Pemain

Sumber : Analisa penulis 2018

Kesimpulan kuisisioner

Kuisisioner dibuat dan di tujukan kepada masyarakat secara acak yaitu pada segala kalangan usia, pekerjaan dan tempat tinggal. Hasilnya adalah sebanyak 45 koresponden (58,4%) dari total 77 koresponden menilai bangunan merupakan bangunan yang ikonik. Sedangkan 22 orang mengatakan bangunan tersebut tidak ikonik. Dan sisa nya sebanya 10 koresponden menilai desain tersebut belum, kurang, dan masih normatif.



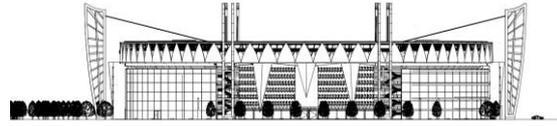
5.10 KESIMPULAN

Berdasarkan permasalahan desain arsitektur yang penulis angkat yaitu mengenai metafora desain fasad stadion Maguwoharjo , sehingga di akhir penulisan ini dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

Indonesia sebagai negara dengan populasi manusia terbesar ke 4 terbesar didunia dan merupakan negara ke 2 dengan penikmat sepakbola terbesar didunia mendaftarkan diri menjadi tuan rumah dalam penyelenggaraan Piala dunia pada tahun 2034 mendatang. Untuk mempersiapkan diri memenuhi kualifikasi FIFA sebagai federasi sepakbola dunia Indonesia sebagai negara yang mengajukan diri menjadi tuan Rumah Piala duni pada edisi 2034 di haruskan berbenah di dalam kualitas penyelenggaraan piala dunia tersebut salah satunya ialah kualitas stadion yang akan digunakan negara peserta untuk bertanding. Piala dunia merupakan kompetisi sepakbola terbesar didunia, dan semua mata dunia akan tertuju menuju negara tersebut selama satu bulan penuh dan stadion menjadi salah satu komponen penting yang akan dilihat dan diamati oleh dunia.

Yogyakarta yang dikenal sebagai kota budaya, namun pada perkembangan kota saat ini dalam analisa penulis, saat ini hampir tidak ditemukan bangunan – bangunan yang menunjukkan identitas kebudayaan tersebut. Yogyakarta yang memiliki Stadion Maguwoharjo sebagai salah satu stadion yang masuk dalam daftar 12 stadion yang akan digunakan untuk perhelatan piala dunia nanti, menjadi bangunan yang akan dirancang oleh penulis.

Metafora desain stadion di implementasikan melalui komponen-komponen arsitektur bangunan yaitu pada struktur menggunakan metafora dari jambul burung elang jawa yang di gambarkan dengan material baja, sayap burung elang yang di transformasikan kedalam bentukan atap stadion,



yang di implementasikan menggunakan material membrane dan juga selubung luar stadion yang di transformasikan ke dalam bentuk batik sebagai selubung utama.

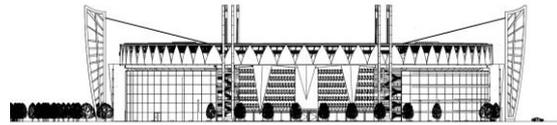
Dengan adanya rancangan fasad stadion Maguwoharjo ini harapannya kedepannya masyarakat dunia akan semakin mengetahui bahwa burung elang jawa dan batik merupakan ikon kebudayaan Indonesia. Desain ini akan menampilkan metafora desain dari burung elang jawa sebagai ikon dari PSS Sleman juga ikon dari Negara Indonesia. Begitu juga akan menampilkan metafora batik parang kedalam fasad stadion tersebut.

5.11 SARAN

Dari hasil kesimpulan tersebut, berdasarkan perjalanan dari proses yang penulis lalui selama penyusunan laporan tugas akhir, masih banyak terdapat kekurangan dari segala aspek baik tulisan maupun hasil desain. Sehingga untuk menjadi suatu karya penulisan yang baik penulis sangat membutuhkan masukan dari setiap pembaca tulisan. Dalam kuisisioner yang dibagikan terdapat banyak komentar yang disampaikan terhadap desain. Ada yang menyebutkan desain stadion masih terlihat umum, desain stadion masih kurang ikonik bagi yang melihat dan desain masih kurang ikonik. Dalam kajian analisa masih banyaknya masalah perancangan yang belum terjawab mengenai fungsi bangunan stadion. Dan sebaiknya kita perlu memperhatikan lagi aspek terkait citra bangunan apa yang hendak kita tampilkan ke dalam bangunan. Konsistensi dari awal pendahuluan hingga kesimpulan harus dapat saling terkait dan pada akhirnya dapat menjawab pertanyaan yang di buat pada perumusan masalah.

Pada akhirnya semua saran dan kritik ini dapat membuat tulisan “Desain Stadion Maguwoharjo dengan Metafora Desain Arsitektur Ikonik Fasad Stadion sebagai Identitas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta” yang di buat ini dapat menjadi kajian bahasan diskusi arsitektur lebih lanjut, dan juga dapat

New Maguwoharjo



dikembangkan lagi menjadi lebih lengkap sehingga dapat bermanfaat bagi akademisi maupun semua kalangan yang membutuhkan.

5.12 Lampiran Pertanyaan

Kuisisioner menggunakan google form untuk mengetahui perespektir responden terhadap bangunan

Desain Stadion New Maguwoharjo

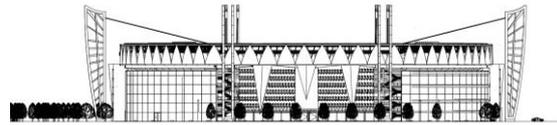
Kuisisioner Desain Stadion New Maguwoharjo

APAKAH ANDA MENGETAHUI BURUNG ELANG JAWA DAN BATIK ADALAH IDENTITAS DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA?



- Ya
- Tidak

New Maguwoharjo



New Maguwoharjo Stadium



Adakah Unsur dari burung Elang Jawa didalam desain stadion tersebut?

YA



TIDAK

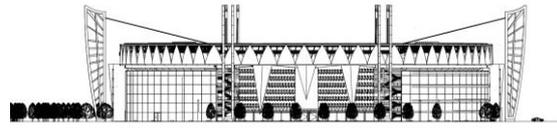
Apakah terdapat Unsur Batik pada selubung stadion tersebut



YA

Tidak

New Maguwoharjo



APAKAH DESAIN STADION TERSEBUT IKONIK MENURUT ANDA



- YA
- Tidak